

ABSTRAK

PENGARUH FOLAT TERHADAP METABOLISME HOMOSISTEIN, PLASTISITAS SINAPS DAN GANGGUAN NEURODEGENERATIF DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Folat merupakan kofaktor dalam metabolisme satu-karbon, selama yang mempromosikan remethylation dari homosistein asam amino yang mengandung sulfur sitotoksik yang dapat menginduksi DNA untai kerusakan, stres oksidatif dan apoptosis. Diet folat diperlukan untuk normal mengembangkan dari sistem saraf yang memainkan peran penting mengatur neurogenesis dan kematian sel terprogram. Studi epidemiologi dan eksperimental baru-baru ini memiliki terkait kekurangan folat dan resultan meningkat homo tingkat sistein dengan beberapa neurodegenerative kondisi baik, termasuk stroke, penyakit Alzheimer dan Penyakit Parkinson. Selain itu, genetik dan klinis Data menunjukkan peran untuk folat dan homosistein dalam patogenesis gangguan kejiwaan. A lebih baik di bawah berdiri dari peran folat dan homosistein dalam homeostasis neuronal sepanjang hidup mengungkapkan pendekatan baru untuk mencegah dan mengobati neuro- gangguan logis.

Menurut Tinjauan Islam peranan Folat dalam mencegah penyakit gangguan neurodegeneratif bahwa mengkonsumsi Folat yang berasal dari buah-buahan, sayuran dan kacang-kacangan atau dalam bentuk lainnya, pada dasarnya menurut kaidah fighiyyah dibolehkan. Selama banyak memberi manfaat pada tubuh tidak mendatangkan mudharat. Mengkonsunsi Folat hendaklah disesuaikan dengan kebutuhan tubuh teteapi tidak secara berlebihan. Apabila banyak mendatangkan mudharat, maka perlu pemilihan sumber makanan yang mengandung Folat yang tepat.